



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191044
Nama Mahasiswa : **LUTFIAH JULIA SANTI**
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**
Dosen Pembimbing (1) : **Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc**
Dosen Pembimbing (2) : **Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc**
Judul Ta/Skripsi : **Evaluasi Kejadian Medication Error pada Tahap Administrasi Resep Kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Periode Januari – Juli 2022**

Abstrak : Medication error merupakan suatu hal yang dapat dicegah pada saat pengobatan yang disebabkan karena pelayanan pengobatan pasien yang tidak sesuai atau membahayakan bagi pasien. medication error tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, seperti: informasi pasien tidak lengkap, cara penggunaan obat, frekuensi dan lama pemberian. Kesalahan komunikasi dalam peresepan, contohnya interpretasi Tenaga Teknis Kefarmasian yang salah dalam membaca resep dokter karena tulisan yang tidak jelas, kesalahan membaca informasi nama obat yang relatif mirip dengan nama obat lainnya, kesalahan membaca desimal, pembacaan unit dosis hingga singkatan peresepan yang kurang jelas serta adanya kesalahan penulisan etiket obat yang berisiko dibaca keliru oleh tenaga teknik kefarmasian.

Data medication error di Inggris WHO(2016), antara Januari 2005 dan Desember 2010 terjadi kesalahan berkisar 10-12% atau sebanyak 517.415 laporan kejadian kesalahan pengobatan yang diterima dari Inggris dan Wales, yang merupakan sekitar 10% dari semua insiden keselamatan pasien. Laporan kesalahan itu meliputi tahap administering 50%; tahap peresepan 18%, Obat yang hilang dan tertunda 16% dan dosis salah 15%. Kejadian Tidak Diinginkan yang berhubungan dengan penggunaan obat (medication error) sebanyak 76 kasus (26%) dan dari seluruh kejadian ini medication error yang paling sering terjadi adalah pada fase administration 81,32%, fase prescribing 15,88 % dan fase transcribing 2,8%.

Data menunjukkan bahwa pada fase administration merupakan kejadian medication error yang paling sering terjadi. Hal itu dipengaruhi oleh karakter individual, beban kerja, kerja sama dengan keluarga, pemahaman keluarga yang rendah akan prosedur pengambilan obat. Faktor kelalaian dan ketidaktelitian petugas juga merupakan hal dapat

menyebabkan administration error.

Sehingga pada Penelitian ini Berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 bahwa Rumah Sakit perlu mengembangkan kebijakan pengelolaan Obat untuk meningkatkan keamanan, khususnya Obat yang perlu diwaspadai (high-alert medication). High-alert medication adalah Obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan/kesalahan serius (sentinel event) dan Obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Kelompok Obat high-alert diantaranya: 1. Obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip/NORUM, atau Look Alike Sound Alike/LASA). 2. Elektrolit konsentrasi tinggi (misalnya kalium klorida 2meq/ml atau yang lebih pekat, kalium fosfat, natrium klorida lebih pekat dari 0,9%, dan magnesium sulfat =50% atau lebih pekat). 3. Obat-Obat sitostatika. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada peresepan obat sitostatika untuk pengobatan kemoterapi harus diperhatikan terutama pada tahap administrasi (tahap awal) karena obat sitostatika tergolong Obat yang berisiko tinggi sehingga dapat menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD).

Tanggal Pengajuan : 05/10/2022 22:42:53

Tanggal Acc Judul : 12/10/2022 12:01:08

Tanggal Selesai Proposal : 22/11/2022 04:53:32

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Minggu, 16/10/2022 15:37:34	27 September 2022 pengajuan dan konsultasi judul dan tema	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
2	Minggu, 16/10/2022 15:38:39	1 Oktober 2022 bimbingan judul dan penyusunan bab 1	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
3	Minggu, 16/10/2022 15:39:23	16 Oktober 2022 bimbingan revisi bab 1 bimbingan penyusunan bab 2-3	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
4	Jumat, 04/11/2022 20:06:10	bimbingan revisi bab 1-3	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
5	Jumat, 11/11/2022 21:16:45	bimbingan revisi bab 1-3 , revisi LPD	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

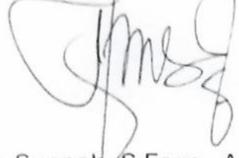
BIMBINGAN TA/SKRIPSI

6	Kamis,05/01/2023 12:09:07	tanggal 15 Desember 2022 Konsul pra pengambilan data	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
7	Kamis,05/01/2023 12:10:35	21 Desember 2022 konsul hasil pengambilan data 1	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
8	Kamis,05/01/2023 12:10:54	29 desember 2022 konsul pengambilan data kedua	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
9	Senin,09/01/2023 14:18:06	bimbingan bab 4-5 dan hasil LPD	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
10	Selasa,24/01/2023 11:02:06	bimbingan bab 1-5 lengkap	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
11	Sabtu,28/01/2023 15:20:24	bimbingan naskah lengkap saran perbaiki LPD, dosis dan handling sesuaikan dengan drugs.com,PIONAS,MIMS perbaiki pembahasan lengkapi pembahasan dengan data dan guideline yang digunakan, jangan hanya sekedar membahas sesuai / tidak pembahasan pada ketepatan dosis dan ketepatan durasi sesuaikan dengan panduan setelah revisi, lakukan cek turnitin	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
12	Selasa,31/01/2023 01:16:44	bimbingan naskah lengkap sebelum daftar ujian 1. Pembahasan masih monoton, belum banyak pustaka -pustaka sebagai pembanding 2. perbaiki pembahasan tentang ketepatan penggunaan pelarut untuk handling citos 3. perbaiki rentang dosis yang diberikan ke pasien 4. perbaiki saran setelah itu silakan daftar ujian	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Richa Yuswantina, S.Farm., Apt., M.Si
(NIDN: 0630038702)

Dosen Pembimbing (1)



Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)

Semarang , 15 Pebruari 2023



LUTFIAH JULIA SANTI
(NIM: 051191044)

Dosen Pembimbing (2)



Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)